



Nia Angelia
 Sihombing¹
 Putri Kemala Dewi
 Lubis²

**PENGARUH PENGETAHUAN
 KEWIRAUSAHAAN DAN KEMANDIRIAN
 BELAJAR TERHADAP MINAT
 BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI MATA
 PELAJARAN EKONOMI DI SMK NEGERI 1
 SIDIKALANG**

Abstrak

Masalah yang dibahas di penelitian ini berhubungan pada tingginya tingkat minat berwirausaha yang ditunjukkan oleh siswa kelas XI matapelajaran ekonomi di SMK Negeri 1 Sidikalang selama tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini bertujuan agar menyelidiki dampak pengetahuan kewirausahaan dan kemandirian belajar pada minat berwirausaha di antara murid Kelas XI matapelajaran ekonomi di SMK Negeri 1 Sidikalang. Jenis penelitian yang dipakai yakni *ex post facto*. Populasi untuk riset ini terdiri dari 94 siswa jurusan Ekonomi SMK Negeri 1 Sidikalang. Metode pengumpulan data yang dipakai ialah penggunaan kuesioner. Sebelum diterapkan, kuesioner menjalani pengujian pendahuluan. Temuan pengujian memperlihatkan bahwa kuesioner tersebut valid dan reliabel. Selanjutnya, data yang didapati dari respons kuesioner dianalisis dengan regresi linier berganda. Hasil analisis memperlihatkan pengetahuan kewirausahaan punya pengaruh yang signifikan dan positif pada minat berwirausaha siswa. Hal ini didukung oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,010 > 1,661$, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Untuk kemandirian belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan pada minat berwirausaha siswa dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,043 > 1,661$, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil Uji F memperlihatkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan dan kemandirian belajar berdampak signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha siswa pada tingkat kepercayaan 95%. Nilai $F_{hitung} (42,134) > F_{tabel} (3,10)$, dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Keluaran SPSS versi 27 memperlihatkan nilai Y dapat diperkirakan menggunakan persamaan $Y = 10,096 + 0,476X_1 + 0,456X_2$. Koefisien determinasi keseluruhan adalah 48,1%, yang menunjukkan bahwa 51,9% dari variasi dalam variabel hasil disebabkan oleh variabel lain yang tidak dipertimbangkan diriset ini.

Kata Kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, Kemandirian Belajar, Minat Berwirausaha

Abstract

The problem addressed in this research was related to the high level of entrepreneurial interest shown by 11th-grade students studying economics at SMK Negeri 1 Sidikalang during the academic year 2023/2024. The study aimed to investigate the impact of entrepreneurial knowledge and learning independence on entrepreneurial interest among 11th-grade students studying economics at SMK Negeri 1 Sidikalang. The type of research used was *ex post facto*. The population for this study consisted of 94 students. Since the population size was less than 150, all 94 students from the Economics department at SMK Negeri 1 Sidikalang were selected as the sample. The data collection method employed was the use of questionnaires. Before implementation, the questionnaire underwent a pilot test. The pilot test findings indicated that the questionnaire was valid and reliable. Subsequently, the data obtained from the questionnaire responses were analyzed using multiple linear regression. The analysis results indicate that entrepreneurial knowledge has a significant and positive influence on students' entrepreneurial

^{1,2} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan
 email : Niaangeliasihombin@gmail.com , putrikemala@unimed.ac.id

interest. This is supported by the t-value of 6.010, which is greater than the critical t-value of 1,661, with a significance value of 0,000, which is less than 0,05. Similarly, learning independence also has a positive and significant impact on students' entrepreneurial interest, with a t-value of 6,043 > 1,661 and a significance value of 0,000 < 0,05. The F-test results show that both entrepreneurial knowledge and learning independence significantly and positively affect students' entrepreneurial interest with a confidence level of 95%. The calculated F-value (42,134) is greater than the critical F-value (3,097), with a significance level of 0,000 < 0,05. According to the SPSS output version 27, the predicted value of Y (entrepreneurial interest) can be estimated using the equation $Y = 10,096 + 0,476X_1 + 0,456X_2$, where X_1 represents entrepreneurial knowledge and X_2 represents learning independence. The overall coefficient of determination (R^2) is 48,1%, indicating that 51,9% of the variation in the outcome variable is explained by other variables not considered in this study.

Keywords: Entrepreneurship Knowledge, Learning Independence, Interest In Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Berdasarkan UU No. 20 mengenai Sistem Pendidikan Nasional (Depdiknas, 2003), pendidikan didefinisikan sebagai upaya yang dikerjakan dengan terencana agar mewujudkan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang membuat siswa aktif mengeksplor potensi diri. SMK Negeri 1 Sidikalang ialah Sekolah Menengah Kejuruan berlokasi di Sumatera Utara dengan tanggung jawab untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan, keterampilan, serta keahlian di bidang wirausaha. Dalam mencapai tujuan tersebut, SMK Negeri 1 Sidikalang terus melakukan evaluasi dan perbaikan dalam berbagai aspek, termasuk peningkatan, pengembangan, serta penyediaan sarana dan prasarana serta lainnya. Di SMK Negeri 1 Sidikalang, terdapat dua kelas untuk mata pelajaran Ekonomi. Mata pelajaran Ekonomi di sekolah ini dikenal dengan sebutan pengetahuan kewirausahaan. Pengetahuan kewirausahaan dalam mata pelajaran Ekonomi bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan, keterampilan maupun keahlian dalam bidang wirausaha.

Salah satu mata pelajaran produktif di bidang kewirausahaan yakni mata pelajaran ekonomi. Wirausaha berperan dalam mengenali dan memahami lingkungan sekitar bisnis untuk menemukan dan menciptakan peluang usaha. Maka dari itu, pengetahuan kewirausahaan yakni bagian penting dalam bidang ekonomi, sehingga peserta didik perlu menguasai mata pelajaran ini dengan benar dan baik.

Minat untuk berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Slameto (2010: 54) keberhasilan belajar seseorang ditentukan oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup aspek-aspek yang berasal dari dalam diri individu, seperti kondisi fisik (kesehatan dan keterbatasan fisik), faktor psikologis (kecerdasan, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan), serta keterlibatan individu dalam lingkungan sosial. Di sisi lain, faktor eksternal yakni keluarga (cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, kondisi ekonomi, pemahaman orang tua, serta latar belakang budaya), faktor sekolah (metode pengajaran, kurikulum, hubungan guru serta murid, disiplin, fasilitas belajar, waktu belajar, standar pelajaran, sarana sekolah, metode belajar, dan pekerjaan rumah), serta faktor masyarakat (partisipasi individu dalam kegiatan sosial, pengaruh media massa, lingkungan pergaulan, dan kondisi sosial).

Sekolah, sebagai tempat di mana proses pembelajaran berlangsung, memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi minat berwirausaha. Berbagai aspek di lingkungan sekolah berupa fasilitas, jumlah siswa, kondisi ruangan, suasana sekolah, serta peran guru, yang mempunyai dampak besar di minat siswa dalam berwirausaha. Guru punya peran yang sangat penting membentuk minat berwirausaha murid, terutama dikarenakan mereka berinteraksi langsung dengan siswa diproses belajar. Peran ini terlihat khususnya pada mata pelajaran ekonomi, di mana guru membantu menumbuhkan minat berwirausaha melalui proses pembelajaran yang efektif. Untuk menjalankan peran ini, guru harus mempunyai pemahaman yang mendalam mengenai kondisi serta tantangan yang dihadapi setiap murid saat proses belajar mereka. Selain itu, guru juga harus bijak dalam memilih dan menentukan metode pengajaran yang paling sesuai, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, kondisi situasi, fasilitas yang tersedia, serta kemampuan guru itu sendiri.

Pada proses pembelajaran, setiap siswa perlu menguasai pengetahuan kewirausahaan untuk memotivasi minat berwirausaha sesuai dengan kemampuan atau kompetensi yang dimilikinya. Pengetahuan kewirausahaan ialah usaha yang terencana dan praktis untuk meningkatkan pemahaman, niat, serta keterampilan siswa dalam mengembangkan potensi diri. Hal ini diwujudkan melalui perilaku kreatif, inovatif, dan keberanian dalam menghadapi risiko. Suyitno (2013: 3) Pengetahuan kewirausahaan yakni bidang kajian internasional yang terus diteliti serta dikembangkan secara dinamis di berbagai belahan dunia. Saat ini, pengetahuan kewirausahaan diterapkan diawali dari tingkat universitas, sekolah menengah, sekolah dasar, sampai di playgroup kewirausahaan untuk anak-anak. Peningkatan pembelajaran kewirausahaan diseluruh dunia dipicu oleh naiknya kesadaran perihal wajibnya karakter wirausaha pada generasi muda, seperti kreativitas, inovasi, dan keberanian dalam mengelola risiko. Selain itu, peran wirausaha dianggap sangat penting sebagai penggerak utama perekonomian suatu negara. McClelland menyatakan bahwa "Sebuah negara akan makmur jika jumlah wirausahanya menempuh 2% dari total populasi" (Ade Suyitno: 1). Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti) Indonesia juga menyadari pentingnya pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan kualitas SDM saat menghadapi tantangan dimasa depan.

Dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, manusia berupaya terus-menerus untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Mereka harus bisa menjalani perubahan serta tantangan yang muncul di kehidupan sosial, menemukan jati diri, serta terus belajar supaya bisa beradaptasi dengan kemajuan dan perubahan yang terjadi. Maka dari itu, pendidikan mempunyai peranan penting ketika mendukung upaya-upaya tersebut.

Di negara-negara berkembang, usaha kecil mendominasi landscape ekonomi, sering kali muncul sebagai solusi terhadap kebutuhan ekonomi lokal. Usaha kecil memainkan peran penting dalam mendukung perekonomian, tidak hanya sebagai mayoritas dalam aktivitas ekonomi tetapi juga sebagai sumber pendapatan vital bagi masyarakat. Statistik menunjukkan bahwa sekitar 40% dari total volume bisnis di berbagai negara berasal dari sektor ini. Selain itu, sektor usaha kecil menyerap sekitar 75% dari kesempatan kerja baru dan berperan sebagai penyumbang utama dalam penjualan produk di sektor manufaktur. Di banyak negara, usaha kecil juga berfungsi sebagai inkubator untuk inovasi dan pengembangan bisnis baru. Namun, tantangan besar tetap ada, dengan sekitar 50% usaha kecil mengalami kegagalan dalam dua tahun pertama operasionalnya. Kegagalan ini sering kali disebabkan oleh manajemen yang tidak efektif, menekankan pentingnya pengelolaan yang baik untuk keberlangsungan usaha kecil (Daryanto, 2013: 2).

Berbagai penelitian telah menegaskan pentingnya orientasi kewirausahaan dalam menjalankan usaha, terutama bagi usaha kecil yang ingin mencapai kesuksesan jangka panjang. Riset yang dilakukan oleh riset Kaur dan Mantok (2015) memperlihatkan bahwa terdapat tiga dimensi utama dalam orientasi kewirausahaan, yaitu sikap proaktif, keberanian dalam mengambil risiko, dan kemampuan untuk berinovasi, yang semuanya berkontribusi terhadap kinerja bisnis yang diukur melalui persepsi subjektif pelaku usaha. Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Uddin et al (2015) memperluas pandangan ini dengan menambahkan satu variabel tambahan, yakni otonomi, sebagai faktor yang juga signifikan dalam mempengaruhi kinerja usaha. Kedua studi ini menegaskan bahwa sikap proaktif, inovasi, pengambilan risiko, dan otonomi merupakan elemen kunci yang tidak hanya mempengaruhi pencapaian jangka pendek tetapi juga kelangsungan dan pertumbuhan usaha secara keseluruhan.

Maka saat punya orientasi kewirausahaan serta kemampuan manajemen bagus, diinginkan bisa merancang maupun melaksanakan strategi yang sesuai untuk usahanya. Menurut Zimmerer et al (2008: 145), Strategi ialah rencana tindakan yang dibuat oleh wirausahawan dalam mencapai misi, sasaran, serta tujuan perusahaan. Wirausahawan wajib mengembangkan strategi yang efektif dengan memanfaatkan kompetensi utama dan kekuatan perusahaan sebagai landasan untuk meraih kesuksesan.

Pemasaran adalah salah satu aspek penting dalam kewirausahaan yang sangat memengaruhi kesuksesan bisnis. Tujuan utamanya bukan hanya untuk mempromosikan dan mendistribusikan produk, tetapi juga untuk memastikan keuntungan yang berkelanjutan. Setiap pengusaha harus merancang strategi pemasaran yang efektif untuk mendukung kegiatan bisnis dan mencapai target. Di tengah persaingan yang ketat, strategi pemasaran sangat penting untuk

menarik pelanggan dan memenuhi kebutuhan mereka. Misalnya, seorang pengusaha dapat menerapkan strategi yang lebih hemat biaya daripada pesaingnya untuk menarik lebih banyak konsumen dan menjaga keuntungan. Setyawan (2015) strategi bisnis yang baik dapat meningkatkan kinerja perusahaan, meskipun 85% UKM yang diteliti belum sepenuhnya menerapkan strategi yang lengkap. Biasanya, strategi bisnis di UKM hanya berfokus pada pemasaran. Selain itu, banyak pengusaha membangun hubungan dengan wirausahawan lain untuk memperluas jaringan bisnis yang menguntungkan. Setyawan et al (2014) strategi bisnis yang baik dapat meningkatkan kinerja perusahaan, meskipun 85% UKM yang diteliti belum sepenuhnya menerapkan strategi yang lengkap. Biasanya, strategi bisnis di UKM hanya berfokus pada pemasmenemukan bahwa di sektor minyak, hubungan perusahaan dan pemasok diatur dengan kontrak ketat, sementara di hypermarket, hubungan lebih didasarkan pada kepercayaan, komitmen, dan kepuasan. Oleh karena itu, memilih dan menerapkan strategi pemasaran yang sesuai penting supaya menggapai tujuan bisnis di usaha besar maupun kecil. Strategi yang kuat akan membantu perusahaan bersaing dan tumbuh di pasaran. Selain itu, banyak pengusaha membangun hubungan dengan wirausahawan lain untuk memperluas jaringan bisnis yang menguntungkan.

Salah satu upaya untuk menaikkan minat berwirausaha di mata pelajaran ekonomi siswa yaitu pengetahuan kewirausahaan pada siswa tersebut. Selaras dengan pendapat Iskandar (2021) bahwa Pengetahuankewirausahaan ialah diantara faktor yang mempengaruhi minat individu untuk berwirausaha. Pengetahuan ini juga memainkan peran penting dalam menciptakan suasana akademik yang mendukung pengembangan karakter mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi. Proses pengembangan karakter ini mencakup penanaman nilai-nilai seperti kejujuran, kepemimpinan, tanggung jawab, semangat kerja, ketekunan, serta kreativitas dan inovasi.

Adapun faktor lainnya mempengaruhi minat berwirausaha yakni kemandirian belajar. Kemandirian Belajar ialah diantara faktor internal yang mempengaruhi Minat Berwirausaha Mata Pelajaran Ekonomi. Kemandirian belajar yakni proses aktif di mana seseorang secara sadar termotivasi untuk menguasai satu atau lebih kompetensi guna mengatasi masalah. Proses ini didasarkan pada kemampuan dan kompetensi yang telah dipunyai, Azhara (2022).

Kemandirian belajar berkembang karena adanya motivasi atau tujuan yang ingin dicapai, didukung dari kemauan, inisiatif, pilihan, serta tanggungjawab pribadi dari murid. Idealnya, kemandirian ini memanfaatkan waktu baik di sekolah ataupun di rumah, serta memanfaatkan fasilitas dan sumber belajar yang tersedia. Namun, banyak siswa yang belum memperlihatkan kemandirian dalam belajar; mereka cenderung hanya belajar menjelang ulangan, ujian, atau saat ada tugas. Kemandirian belajar seharusnya didorong oleh motivasi internal tanpa adanya paksaan eksternal, supaya proses pembelajaran bisa mencapai hasil yang optimal. Dalam perspektif teori konstruktivisme, peserta didik diharapkan dapat membangun pengetahuan mereka sendiri, dengan guru menjadi fasilitator dan bukan sebagai sumber utama pengetahuan.

Kemandirian belajar merujuk pada kemampuan untuk melaksanakan aktivitas belajar berdasarkan pilihan, kemauan, dan tanggung jawab pribadi. Siswa dianggap sebagai pembelajar mandiri ketika mereka mempunyai niat untuk mempelajari sesuatu dan melakukannya secara aktif, baik dengan bantuan orang lain maupun secara mandiri. Siswa dengan tingkat kemandirian belajar yang tinggi cenderung memperoleh kualitas pengetahuan kewirausahaan yang lebih baik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan Minat Berwirausaha Pada Mata Pelajaran Ekonomi.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 1 Sidikalang di mata pelajaran Ekonomi ditemukan bahwasanya masih banyak siswa SMK Negeri 1 Sidikalang Kurangnya Minat Berwirausaha karena masih kurangnya Pengetahuan Kewirausahaan serta Kemandirian Belajar. Peirhal ini tercermin dalam hasil belajar siswa, di mana beberapa siswa mendapati nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), sementara yang lainnya mendapatkan nilai yang memuaskan.

Berdasarkan penjabaran tersebut, maka dilakukan penelitian tentang Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Kemandirian Belajar Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Ekonomi di SMK Negeri 1 Sidikalang.

METODE

Pada penelitian ini memakai jenis penelitian ex post facto. Populasi dari riset ini ialah keseluruhan murid kelas XI SMK Negeri 1 Sidikalang Tahun Ajaran 2023/2024. Teknik pengambilan sampel riset ini yakni total sampling sehingga jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yakni keseluruhan murid kelas XI SMK Negeri 1 Sidikalang Tahun Ajaran 2023/2024.

Teknik pengumpulan data dengan angket serta dokumentasi. Angket di riset ini memakai skala likert dengan 4 alternatif jawaban. Uji instrumen riset dikerjakan dengan uji validitas serta reliabilitas memakai SPSS Versi 27. Uji asumsi klasik diriset ini dikerjakan dengan uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas. Teknik analisis data dipenelitian ini memakai uji regresi linear berganda menggunakan SPSS Versi 27.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Instrumen

Uji Validitas

Hasil uji validitas pada variabel Komunikasi Persuasif (X1), Kemandirian Belajar (X2), dan Minat Berwirausaha (Y) memperlihatkan bahwa setiap item pernyataan dalam penelitian ini mempunyai nilai r hitung > rtabel yakni 0.361. Disimpulkan bahwa pada semua item pernyataan variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Kemandirian Belajar (X2), serta Minat Berwirausaha (Y) yang dipakai dipenelitian ini dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Hasil uji reabilitas pada variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1) diperoleh nilai cronbach's alpha senilai 0.972. Hasil uji reabilitas pada variabel Kemandirian belajar (X2) diperoleh nilai cronbach's alpha senilai 0.954. Hasil uji reabilitas pada variabel Minat Berwirausaha (Y) didapati nilai cronbach's alpha sejumlah 0.947. Jadi diimpulkan item pernyataan pada keseluruhan variabel diinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			94
Normal Parameters ^{a,b}		Mean	.0000000
		Std. Deviation	5.31461176
Most Extreme Differences	Absolute	Absolute	.075
		Positive	.075
		Negative	-.042
Test Statistic			.075
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.212
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.202
		Upper Bound	.223
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.			

Hasil Asymp.Sig yang didapati dari uji kenormalan Kolmogorov-Smirnov adalah 0,200. Maka dari itu, karena nilai signifikansi > 0,05 data normal.

Uji Linearitas

Hasil penelitian memperlihatkan hubungan yang linier antara Pengetahuan Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha (Y). Nilai signifikansi 0,244 > 0,05, jadi ada hubungan yang linear

antara (X1) dengan (Y) secara signifikan. Dan hasil riset memperlihatkan hubungan yang linear antara Kemandirian Belajar (X2) dengan Minat Berwirausaha (Y). Perihal ini bisa diperlihatkan dari Nilai Signifikansi $0,156 > 0,05$, jadi ada hubungan yang linear antara (X2) dengan (Y) secara signifikan.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengetahuan Kewirausahaan	.983	1.017
	Kemandirian Belajar	.983	1.017

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Sesuai tabel diatas bahwa nilai VIF untuk variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1) ialah $1.017 < 10$ sedangkan nilai tolerance untuk variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1) ialah $0,983 > 0,1$. Nilai VIF untuk variabel Kemandirian Belajar (X2) yakni $1.017 < 10$ sementara nilai tolerance Kemandirian Belajar (X2) yakni $0,983 > 0,1$. Jadi disimpulkan antar variabel bebas tidak memiliki gejala multikolinearitas dan baik digunakan untuk model regresi.

Persamaan Regresi Berganda

Hasil pengujian yang didapati menggunakan program SPSS memperlihatkan hasil berikut dari analisis regresi linier berganda :

Tabel 3. Persamaan Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.096	8.417		1.199	.233
	Pengetahuan Kewirausahaan	.476	.079	.458	6.010	.000
	Kemandirian Belajar	.456	.076	.461	6.043	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Model regresi yang dipakai ialah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 10.096 + 0,476X_1 + 0,456X_2$$

Dari persamaan tersebut bisa dipaparkan :

1. Nilai Konstanta (a)
 Pada persamaan diatas nilai konstanta didapatkan sejumlah 10.096 bisa diartikan bahwa Minat Berwirausaha (Y) tanpa dipengaruhi Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Kemandirian Belajar (X2) sebesar 10.096.
2. Pengetahuan Kewirausahaan (X1)
 Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1) punya koefisien sebanyak 0,476, yang diartikan setiap kenaikan variabel tersebut senilai satu satuan akan mengakibatkan kenaikan Minat Berwirausaha sejumlah 0,476, dengan catatan semua faktor lainnya tetap.
3. Kemandirian Belajar (X2)
 Variabel Kemandirian Belajar (X2) mempunyai koefisien sejumlah 0,456, artinya setiap kenaikan satu satuan Kemandirian Belajar (X2) akan mengakibatkan kenaikan Minat Berwirausaha sebesar 0,456, dengan catatan faktor-faktor lain tetap.

Tabel 4. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.096	8.417		1.199	.233
	Pengetahuan Kewirausahaan	.476	.079	.458	6.010	.000
	Kemandirian Belajar	.456	.076	.461	6.043	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Pada variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1) sesuai hasil yang didapati, maka nilai signifikansi α $0,000 < 0,005$, artinya H0 ditolak dan Ha diterima. Sedangkan nilai thitung yang diperoleh bernilai $6,010 >$ nilai t tabel pada $df = n-k-1$ ($94-2-1$) = 91 adalah sejumlah 91 adalah sebesar 1,661, karena nilai thitung positif dengan kriteria thitung $>$ ttabel, berarti H0 ditolak dan Ha diterima jadi ada pengaruh positif antara Pengetahuan Kewirausahaan pada Minat Berwirausaha.

Pada variabel Kemandirian Belajar (X2) sesuai hasil yang didapati, maka nilai signifikansi α $0,000 < 0,005$, artinya H0 ditolak dan Ha diterima. Sedangkan berdasarkan nilai thitung yang diperoleh bernilai $6,043 >$ nilai t tabel pada $df = n-k-1$ ($94-2-1$) = 91 adalah sejumlah 91 adalah sebesar 1,661, karena nilai thitung positif dengan kriteria thitung $>$ ttabel, berarti H0 ditolak dan Ha diterima jadi ada pengaruh positif antara Kemandirian Belajar pada Minat Berwirausaha.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 5. Hasil Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1840.895	2	920.447	42.134	.000 ^b
	Residual	1987.956	91	21.846		
	Total	3828.851	93			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha
 b. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Pengetahuan Kewirausahaan

Dari hasil diatas, nilai Fhitung adalah sejumlah 42,134, nilai signifikansi ialah 0.000 dengan nilai dengan nilai Ftabel pada derajat kebebasan (df) = $n-k-1$ = $94-2-1$ = 91 dengan tingkat signifikansi α = 0,05 jadi nilai F tabel ialah sejumlah 3,10. Jadi, F hitung $>$ F tabel ($42,134 > 3,10$) dan nilai signifikansi α = ($0,000 < 0,05$). Artinya ada pengaruh signifikan antara Pengetahuan Kewirausahaan (X1) serta Kemandirian Belajar (X2) pada Minat Berwirausaha (Y) Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Sidikalang Tahun Ajaran 2023/2024.

Koefisien Determinasi

Dari tabel dibawah, didapati nilai koefisien determinasi (R Square) sejumlah 0,481 artinya Pengetahuan Kewirausahaan, Kemandirian Belajar menjelaskan Minat Berwirausaha 48,1 % dan sisanya 51,9 % dijabarkan oleh variabel lain yang tidak dikaji diriset ini.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.693 ^a	.481	.469	4.674

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Pengetahuan Kewirausahaan

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan (X1) Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Sidikalang Tahun Ajaran 2023/2024

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diketahui bahwa $Y = 10.096 + 0,476X_1 + 0,456X_2$, perihal ini memperlihatkan bahwa saat Pengetahuan Kewirausahaan naik jadi Minat Berwirausaha murid juga akan peningkatan begitu juga kebalikannya. Sesuai pengujian hipotesis secara parsial, ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengetahuan Kewirausahaan pada Minat Berwirausaha Siswa dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,010 > 1,661$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$.

Hal ini selaras dengan temuan sebelumnya yang dilakukan oleh Eka Aprianty SMK Muhammadiyah Pangkalan Bun, mengatakan pengetahuan kewirausahaan punya pengaruh positif serta signifikan pada minat berwirausaha. Hipotesis kedua yang mengatakan adanya pengaruh positif pengetahuan kewirausahaan pada minat berwirausaha pun terbukti.

Pengaruh Kemandirian Belajar (X2) Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Sidikalang Tahun Ajaran 2023/2024

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diketahui bahwa $10.096 + 0,476X_1 + 0,456X_2$. Perihal ini memperlihatkan Kemandirian Belajar naik maka Minat Berwirausaha Siswa mengalami peningkatan dan sebaliknya. Sesuai pengujian hipotesis secara parsial, terdapat ada yang positif dan signifikan antara Kemandirian Belajar pada Minat Berwirausaha Siswa dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,043 > 1,661$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$.

Perihal ini selaras dengan temuan sebelumnya yang dilakukan oleh Sakti Fajar Wanto, mengatakan bahwa terdapat pengaruh kemandirian pada minat berwirausaha murid SMKN 1 Seyegan. Hal ini dibuktikan dengan Nilai koefisien korelasi antara X_1 dan Y sejumlah $0,183$ menunjukkan bahwa korelasi tersebut termasuk dalam kategori sangat rendah, meskipun positif. Nilai korelasi yang rendah ini didasarkan pada interpretasi tabel, di mana r_{hitung} sebesar $0,183$ berada dalam interval $0,000 - 0,199$. Kemandirian dianggap sangat rendah karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya kesadaran murid terhadap kemampuan diri mereka sendiri, yang mengakibatkan rendahnya tingkat kemandirian. Meskipun demikian, hasil uji F memperlihatkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,818 > 3,90$), dengan koefisien determinasi sebesar $3,3\%$. Persamaan regresi $Y = 62,83 + 0,250 X_1$ menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 poin dalam kemandirian akan menyebabkan peningkatan minat berwirausaha sejumlah $0,250$ poin.

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Kemandirian Belajar (X2) Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Sidikalang Tahun Ajaran 2023/2024

Secara simultan diperoleh F_{hitung} sebesar 42.134 dengan tingkat sig. $0,000$ dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($42.134 > 3,10$) dimana F_{tabel} didapatkan dengan signifikan 95% dan $\alpha = 5\%$ dan $df(1) = 2$ dan $df(2) = n - k - 1 = 94 - 2 - 1 = 91$. Karena nilai signifikan antar ($0,000 < 0,005$) dan $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya ada pengaruh positif signifikan antara Pengetahuan Kewirausahaan (X_1), Kemandirian Belajar (X_2), pada Minat Berwirausaha Murid Kelas XI SMKN 1 Sidikalang Tahun Ajaran 2023/2024.

Perihal ini selaras dengan temuan sebelumnya yang dikerjakan Nuri Aulia, menyatakan bahwa secara simultan memperlihatkan bahwa Nilai sig sejumlah $0,000 < 0,05$ memperlihatkan variabel kemandirian (X_1) dan pengetahuan kewirausahaan (X_2) secara simultan berpengaruh sig pada minat berwirausaha (Y). Hasil ini dibuktikan melalui uji F , di mana signifikansi simultan untuk kedua variabel ialah $0,000 < 0,05$. Jadi disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) diterima, artinya ada pengaruh signifikan antara kemandirian serta pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama pada minat berwirausaha. Nilai Adjusted R Square sejumlah $0,436$, atau sekitar 44% , menunjukkan bahwa 44% variasi dalam minat berwirausaha bisa dipaparkan oleh kedua variabel ini. Perihal ini memperlihatkan bahwa pengaruh variabel (X_1) dan (X_2) pada (Y) berkontribusi sejumlah 44% dan sisanya sejumlah 56% dipengaruhi oleh variabel lain diluar riset ini.

Hasil pengujian pada hipotesis pada pengaruh simultan dari variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_1), Kemandirian Belajar (X_2), pada Minat Berwirausaha Murid Kelas XI SMKN 1 Sidikalang Tahun Ajaran 2023/2024. Kontribusi yang diberikan oleh Pengetahuan Kewirausahaan (X_1), Kemandirian Belajar (X_2), pada Minat Berwirausaha sejumlah $48,1\%$ sedangkan sisanya $51,9\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang relevan serta mampu mempengaruhi Minat Berwirausaha Siswa. Dengan beberapa keterbatasan pada saat

penelitian seperti jumlah responden serta waktu penelitian yang terbatas menjadi penyebab model penelitian yang kurang mampu memberikan prediksi yang sangat kuat terhadap dampak kedua variabel bebas terhadap variabel terikat.

Sesuai hasil riset yang kuat, didukung oleh teori-teori yang relevan dan penelitian-penelitian terdahulu, disimpulkan terdapat korelasi yang positif dan nyata antara pengetahuan kewirausahaan, kemandirian belajar, yang secara bersama-sama mempengaruhi minat berwirausaha pada murid kelas XI SMK Negeri 1 Sidikalang Tahun Ajaran 2023/2024.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kesimpulan dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan diriset ini berikut :

1. Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan pada Minat Berwirausaha pada murid kelas XI SMKN 1 Sidikalang yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} 6,010 > t_{tabel} 1,661$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$.
2. Kemandirian Belajar berpengaruh positif dan signifikan pada Minat Berwirausaha pada murid kelas XI SMKN 1 Sidikalang yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} 6,043 > t_{tabel} 1,661$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$.
3. Pengetahuan Kewirausahaan dan Kemandirian Belajar berpengaruh positif dan signifikan pada Minat Berwirausaha murid Kelas XI SMKN 1 Sidikalang Tahun Ajaran 2023/2024, dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel} (42,134 > 3,10)$ dengan taraf Sig. $(0,000 < 0,005)$ dengan derajat kepercayaan 95%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2004). Psikologo Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anggraeni, B., & Harnanik. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pemalang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 10(1), 46.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Azhara, S. (2022). Hubungan Self-Efficacy dan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar pada Siswa SMAN 6 Padang. Doctoral dissertation, Universitas Putra Indonesia" YPTK" Padang.
- Daryanto. (2013). *Menyusun Modul Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Desmita. (2017). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djaali. (2013). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2008). *Entrepreneurship/Kewirausahaan Edisi 7*. Jakarta : Salemba Empat.
- Husaini, U., & Purnomo, S. A. (2006). *Pengantar Statistika*, Edisi Kedua. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Iskandar, Y. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha: Sebuah Studi Literatur. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Dan Bisnis*, 1, 96–107.
- Kasmir. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kaur, G., & Mantok, S. (2015). Effects of entrepreneurial orientation on business performance: A study of SSIS in Ludhiana. *Journal of Services Research*, 15(1), 131.
- Khairani, M. (2014). Psikologi Belajar. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Kotler, & Keller. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Lupiyoadi, R. (2007). *Entrepreneurship From Mindset to Strategy*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Mardiyatmo. (2008). *Kewirausahaan*. Surakarta: Yudistira.
- Mark, C. (2012). *Entrepreneurship Theory Network History*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mu'tadin, Z. (2002). Kemandirian Sebagai Kebutuhan Psikologi Remaja. In *Epsikologi*.

- Mulyono, A. (2013). Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution, A. H. (2007). Entrepreneurship Membangun Spirit Teknopreneurship. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Noor, J. (2015). Metodologi Penelitian. Jakarta: Prenada Group.
- Noviantoro, G., & Rahmawati, D. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(1).
- Nurhayati, E. (2011). Psikologi Pendidikan Inovatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pardjono, P. (2007). Kemandirian Belajar Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Ditinjau Dar! Asal Sekolah, Tempat Tinggal, dan Lama Studi. *Cakrawala Pendidikan*, 1(1), 80064.
- Primastiwi, A., & Sunardi. (2015). Pengantar Bisnis, Konsep, Strategi, dan Kasus. Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service).
- Qoyyimah, S. (2016). Pengaruh efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan pendidikan IPS angkatan 2012 UIN Malang. Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Rahmadi, A. N., & Heryanto, B. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri. *Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(2).
- Riyanto, T. (2002). Pembelajaran Sebagai Proses Bimbingan Pribadi. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rusman. (2013). Model-model Pembelajaran. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2006). Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sawiji, H., Zulianto, M., & Santoso, S. (2014). Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Tahun 2013. *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*, 3(01).